

Perkembangan Pendidikan  
Khusus/Pendidikan Luar Biasa  
di Indonesia  
*(Development of Special  
Education in Indonesia)*

Zaenal Alimin

Prodi Pendidikan Kebutuhan Khusus SPS UPI

Jurusan PLB FIP UPI

# Perspektif Sejarah (*Historical Perspective*)

**A. Pendidikan formal bagi anak cacat  
(*children with disability*) mulai  
diperkenalkan oleh bangsa Belanda,  
pada awal abad 20 di Bandung, yaitu:**

1. Pendidikan untuk anak-anak tunanetra  
(*children with visual impairment*) th 1901
2. Pendidikan untuk anak tunagrahita  
(*children with developmental disabilities*)  
th 1927

3. Pendidikan untuk anak tunarungu (*children with hearing impairment*), pada tahun 1930

Setelah itu muncul berturut-turut

Pendidikan untuk anak tunadaksa (*children with motor impairment*) dan pendidikan untuk anak tunalaras (*children with social and emotional difficulties*) di Solo Jawa Tengah dan pendidikan untuk anak tunaganda (*children with multiple impairment*) di Bandung

Sekolah-sekolah bagi anak cacat (*children with disability*) disebut **Sekolah Luar Biasa** (*special school for children with disabilities*)

dan siswanya disebut **Anak Luar Biasa** (*children with disability*)

- **SLB/A** untuk anak tunanetra (*special school for children with visual impairment*)
- **SLB/B** untuk anak tunarungu (*special school for children with*
- **SLB/C** untuk anak tunagrahita (*special school for children with developmental disability*)
- **SLB/D** untuk anak tunadaksa (*special school for children*)

- **SLB/E** untuk anak tunalaras (*special school for children with social and emotional difficulties*)
- **SLB/G** untuk anak tunaganda (*special school for children with multiple impairment*)

## B. Pendidikan guru bagi **Anak Luar Biasa**

1. Lembaga pendidikan guru bagi Anak Luar Biasa yang pertama didirikan di Bandung pada tahun 1952 disebut Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa/SGPLB (*teachers college for special education*) Lembaga ini ditutup pada tahun 1994, digabungkan ke IKIP Bandung (sekarang UPI)

2. Pendidikan guru bagi anak cacat (*disability*) pada tingkat universitas dimulai tahun 1964 di IKIP Bandung (sekarang UPI), disebut **Jurusan Pendidikan Luar Biasa/PLB** (*department of Special Education*)

Saat ini terdapat 8 universitas yang memiliki jurusan PLB yaitu UPI, UNJ, UNY, UNS, UNESA, UNP, UNIMA, UNM



3. Pendidikan guru PLB pada program master dimulai pada tahun 1996 di IKIP Bandung sebagai bagian dari program studi konseling. Pada tahun 2003 didirikan program studi Pendidikan Kebutuhan Khusus dan Inklusi (*Master program in Special Needs Education And Inclusion*), atas kerja sama UPI dengan *university of Oslo Norway*. Program studi ini satu-satunya di Indonesia

# Perspektif Filosofis (*Philosophical Perspective*)

- **Pendidikan Luar Biasa** (*special education*) dipandang sebagai sistem yang eksklusif, terpisah dari sistem pendidikan umum, pendidikan didasarkan kepada kecacatan anak (*focusing on disability*), melahirkan sekolah luar biasa (*special school*). Pandangan ini dimulai sejak awal abad 20 (1901) sampai sekarang masih dianut

- **Anak Luar Biasa** memiliki hak untuk belajar bersama dengan anak lainnya di sekolah umum, jika dapat menyesuaikan diri dengan sekolah, melahirkan pendidikan integrasi (integration, mulai dilaksanakan sejak tahun 1978 *supported by HKI*, samapai sekarang masih dianut

- **Pandangan yang menganggap bahwa semua individu mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi** (*focusing on barrier to learning and development*), melahirkan pendidikan inklusif (*inclusive education*), mulai dilaksanakan tahun 2002

# JUMLAH SISWA DAN SEKOLAH Tahun 2006

- Jumlah SLB 1418, siswa 53.688 orang)
- Jumlah Sekolah Terpadu (Integration) 83, siswa 961 orang
- Jumlah Sekolah Umum yang menyelenggarakan inklusi 645, siswa 10.338

(7,5-9% dari populasi anak berkebutuhan khusus/school-aged population of children with special needs)